



TERAS

Jalur Otoped

PEMERINTAH Kota Yogyakarta tengah melakukan kajian kawasan mana saja yang bisa menjadi jalur alternatif otoped dan skuter listrik. Pemkot Yogyakarta berupaya mengakomodir operasional otoped dan skuter listrik setelah dilarang di kawasan Tugu hingga Malioboro.

Kawasan yang jadi kajian untuk jalur alternatif otoped dan skuter listrik ini terletak di Kotabaru. Lokasi ini dinilai cocok untuk jalur otoped dan skuter listrik karena relatif sepi dilintasi kendaraan serta memiliki ciri khas bangunan indis dan peninggalan kolonial. Kotabaru juga memiliki ruang terbuka hijau serta trotoar yang semakin nyaman seperti di Jalan Suroto.

Kawasan Kotabaru juga relatif dekat dengan Tugu dan Malioboro. Pengunjung bisa menaiki otoped dan skuter listrik dengan jalur yang telah ditetapkan agar tidak melanggar aturan di jalan raya. Selama ini operasional otoped dan skuter listrik cenderung liar dan mengganggu kenyamanan pengunjung lainnya di Malioboro dan jalan raya.

Meski sempat tiarap setelah dilarang oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X, namun semenjak libur Lebaran hingga saat ini, masih dijumpai otoped dan skuter listrik di kawasan Tugu. Jika sebelumnya dilakukan operasi gabungan, namun belakangan ini tidak nampak lagi. Mereka yang melanggar langsung kena razia. Adapun unit otoped dan skuter listrik langsung diangkat dijadikan barang bukti.

Pihak pengelola otoped dan skuter listrik seharusnya bisa lebih menaah diri. Larangan tersebut hendaknya dijadikan introspeksi karena sejauh ini pengguna hanya dibekali helm, namun tidak terjamin keselamatannya di jalan raya. Dengan adanya jalur khusus otoped dan skuter listrik yang disediakan Pemkot Yogyakarta, maka operasional menjadi lebih resmi dan aman. Pengguna otoped dan skuter listrik nantinya akan lebih terlindungi. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005